



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.387, 2014

KEMENDAGRI. Karya Ilmiah. Penyusunan.
Petunjuk Teknis.

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 15 TAHUN 2014

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS OPERASIONAL

PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH

DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI

DAN PEMERINTAH DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu dan keseragaman dalam penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah dipandang perlu dilakukan kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah secara terarah, terintegrasi, akuntabel dan profesional;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan

- dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 4219);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4844);
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual Serta Hasil Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 43);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4593);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 4741);

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5121);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA TENTANG PETUNJUK TEKNIS OPERASIONAL PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI DAN PEMERINTAH DAERAH

Pasal 1

- (1) Menteri Dalam Negeri berwenang menetapkan petunjuk teknis operasional penyusunan karya tulis ilmiah di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.
- (2) Gubernur dan Bupati/Walikota berwenang mengimplementasikan petunjuk teknis operasional penyusunan karya tulis ilmiah di lingkungan Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Pasal 2

- (1) Petunjuk teknis operasional penyusunan karya tulis ilmiah dilakukan dengan maksud meningkatkan kualitas dan keseragaman dalam penyusunan karya tulis ilmiah kelitbangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
- (2) Tujuan disusunnya Petunjuk teknis operasional penyusunan karya tulis ilmiah meliputi:
 - a. membangun persamaan persepsi berbagai pemangku kepentingan kelitbangan dalam menyusun karya tulis ilmiah;
 - b. memberikan standar dan pedoman bagi tim pelaksana (peneliti,

perekayasa) dan Tim Fasilitasi Kegiatan Kelitbangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah dalam menyusun karya tulis ilmiah.

- (3) Sasaran disusunnya petunjuk teknis operasional penyusunan karya tulis ilmiah yaitu menyediakan standar dalam penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah khususnya dalam hal kaidah penulisan ilmiah dan kesamaan persepsi dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

Pasal 3

- (1) Petunjuk teknis operasional sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Menteri ini
- (2) Daftar contoh bagian dalam karya tulis sebagaimana tercantum dalam Lampiran II sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Menteri ini

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Maret 2014
MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,

GAMAWAN FAUZI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 25 Maret 2014.

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 15 TAHUN 2014
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS OPERASIONAL (PTO) PENYUSUNAN KARYA
TULIS ILMIAH KELITBANGAN DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN
DALAM NEGERI DAN PEMERINTAH DAERAH

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PTO-KTI

Sistematika penyusunan PTO-KTI Kelitbangan terdiri dari tujuh bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang pentingnya pedoman penulisan KTI.

Bab II Anatomi Karya Ilmiah Kelitbangan, berisikan penjelasan tentang pedoman tata aturan dalam menyusun unsur-unsur kegiatan kelitbangan meliputi: pola umum, *Idea Concept Paper* (ICP), *Term of Reference* (TOR), *Research Design and Instrument Survey* (RD/IS), laporan pengumpulan data dan pemaparannya, laporan akhir, makalah seminar, prosiding, ringkasan eksekutif, jurnal ilmiah, naskah akademik, pedoman umum dan/atau PTO, rancangan peraturan perundang-undangan, laporan hasil uji coba pedoman umum/PTO dan/atau laporan hasil uji publik rancangan peraturan perundang-undangan, dan laporan pelaksanaan kegiatan.

Bab III Kebahasaan, berisikan penjelasan tentang pedoman tata aturan kebahasaan yang digunakan dalam penulisan KTI kelitbangan yang meliputi: perhurufan, pengejaan kata, pemenggalan kata, tanda baca, pemilihan kata (diksi), penataan kalimat dan pengefektifan paragraph.

Bab IV berisikan penjelasan tentang pedoman tata aturan dalam penulisan angka dan bilangan, simbol yang digunakan dalam ilmu komputer, lambang dan istilah dalam matematika dan statistika, jenis ilustrasi untuk tabel, gambar, grafik, diagram alir dan foto, penulisan judul tabel dan gambar, penulisan catatan kaki dan keterangan tabel, perujukan dan interpretasi tabel dan gambar disertai contohnya masing-masing.

Bab V Kepustakaan, berisikan penjelasan tentang pedoman dalam penulisan kepustakaan meliputi: acuan pustaka, penyusunan daftar pustaka, dan sumber acuan.

Bab VI Etika Penyusunan Karya Ilmiah, berisikan penjelasan tentang pedoman yang menjadi standar moral dan kode etik bagi peneliti dan perekayasa dalam kegiatan penulisan KTI. Bab ini membahas tentang hakikat penelitian, etika peneliti dan penelitian, pokok-pokok kode etik peneliti, dan pokok-pokok penegakan kode etik peneliti.

Bab VII Penutup, berisi tentang ketentuan-ketentuan dalam mengoperasionalkan PTO-KTI.